ABSTRAK

Hakimatul Islami, 2026. Pertimbangan Hakim Pengadilan Negeri Jambi Dalam Menjatuhkan Vonis Pidana Penjara Di Bawah Ancaman Maksimal Pada Kasus Tindak Pidana Informasi Dan Transaksi Elektronik (Studi Putusan Nomor 97/Pid.Sus/2025/PN Jmb). Bapak H. Abdul Hariss, S.H., M.Hum dan Bapak H. Muhammad Badri, S.H., M.H.

Kata Kunci : Pertimbangan Hakim, Pidana Penjara, Tindak Pidana Informasi Dan Transaksi Elektronik

Penjatuhan sanksi pidana selama 9 bulan dan 15 hari dalam putusan hakim nomor 97/Pid. Sus/2025/PN Jmb dianggap rendah. Jaksa menuntut satu tahun dan dua bulan penjara. Perbuatan terdakwa membuat korban merasa malu dan takut. Hakim fokus pada dakwaan alternatif, tetapi terdakwa tidak memenuhi unsur dakwaan tersebut. Seharusnya, dakwaan yang tepat adalah Pasal 32 Jo Pasal 6 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi, dengan hukuman yang lebih berat. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian hukum normatif dengan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan studi kasus sehingga Sumber data yang digunakan yaitu Bahan hukum primer bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data yaitu studi dokumen dengan analisis data berupa analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Pertimbangan hakim Pengadilan Negeri Jambi dalam menjatuhkan vonis pidana penjara di bawah ancaman maksimal pada kasus tindak pidana informasi dan transaksi elektronik berdasarkan putusan nomor 97/Pid.Sus/2025/PN Jmb adalah dari pertimbangan yuridis Hakim keliru dalam menerapkan pasal dan dari pertimbangan non yuridis Hakim hanya memfokuskan kepada keadaan dan kondisi terdakwa sedangkan keadaan dan kondisi korban tidak diperhatikan dan pertimbangan hakim Pengadilan Negeri Jambi dalam menjatuhkan vonis pidana penjara di bawah ancaman maksimal pada kasus tindak pidana informasi dan transaksi elektronik berdasarkan putusan nomor 97/Pid.Sus/2025/PN Jmb belum mewujudkan keadilan adalah belum memenuhi rasa keadilan sebab dalam putusan ini hakim Pengadilan Negeri Jambi keliru dalam penggunaan pasal untuk menjerat terdakwa sehingga penjatuhan sanksi pidana masih ringan terhadap terdakwa tanpa mempertimbangkan keadaan yang dialami oleh korban.

ABSTRACT

Hakimatul Islami, 2026. Considerations of Jambi District Court Judges in Imposing Imprisonment Sentences Under the Maximum Threat of Punishment in Information and Electronic Transaction Crime Cases (Study of Decision Number 97/Pid.Sus/2025/PN Jmb). Mr. H. Abdul Hariss, S.H., M.Hum and Mr. H. Muhammad Badri, S.H., M.H.

***Keywords**: Judge's Considerations, Imprisonment Sentences, Information and Electronic Transaction Crimes*

The imposition of a criminal sanction of 9 months and 15 days in the judge's decision number 97/Pid. Sus/2025/PN Jmb is considered low. The prosecutor demanded one year and two months in prison. The defendant's actions made the victim feel ashamed and afraid. The judge focused on alternative charges, but the defendant did not fulfill the elements of the charge. The appropriate charge should be Article 32 in conjunction with Article 6 of Law Number 44 of 2008 concerning Pornography, with a heavier penalty. The research method used is normative legal research with a research approach using a case study approach so that the data sources used are primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data collection technique is document study with data analysis in the form of qualitative analysis. The results of this study are the considerations of the Jambi District Court judge in imposing a prison sentence under the maximum threat in the case of information and electronic transaction crimes based on decision number 97/Pid.Sus/2025/PN Jmb is from the juridical considerations the Judge was wrong in applying the article and from the non-juridical considerations the Judge only focused on the circumstances and conditions of the defendant while the circumstances and conditions of the victim were not taken into account and the considerations of the Jambi District Court judge in imposing a prison sentence under the maximum threat in the case of information and electronic transaction crimes based on decision number 97/Pid.Sus/2025/PN Jmb has realized justice is not yet fulfilling the sense of justice because in this decision the Jambi District Court judge was wrong in using the article to ensnare the defendant so that the imposition of criminal sanctions is still light against the defendant without considering the circumstances experienced by the victim.